

RINTISAN SISTEM SKS

SMA NEGERI 78 JAKARTA

oleh:

Tim Pengembang Kurikulum

SISTEM SKS

(SATUAN KREDIT SEMESTER)

```
graph TD; A["SISTEM SKS  
(SATUAN KREDIT SEMESTER)"] --> B["MENGAPA  
?"]; A --> C["APA  
?"]; A --> D["BAGAIMANA  
?"]; A --> E["KAPAN  
?"];
```

MENGAPA
?

APA
?

BAGAIMANA
?

KAPAN
?

MENGAPA?

- Landasan Yuridis

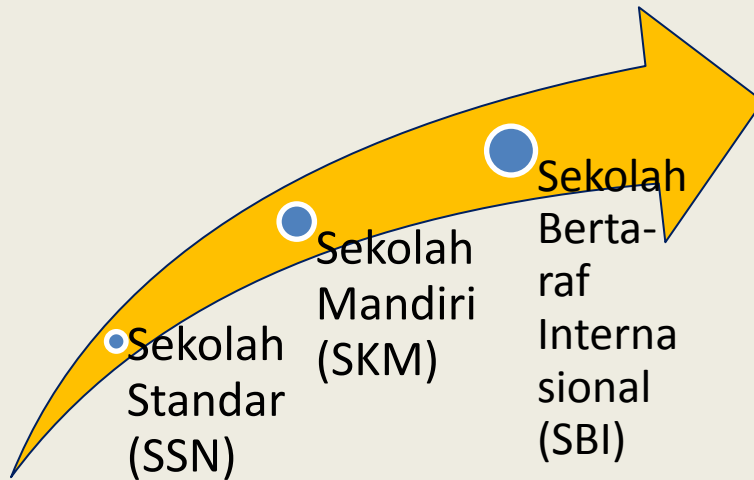
Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 11 Ayat 3 menyebutkan bahwa “beban belajar untuk SMA/MA/SMLB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat pada jalur pendidikan formal **kategori mandiri** dinyatakan dalam satuan kredit semester”

- Landasan Empiris-Pedagogis

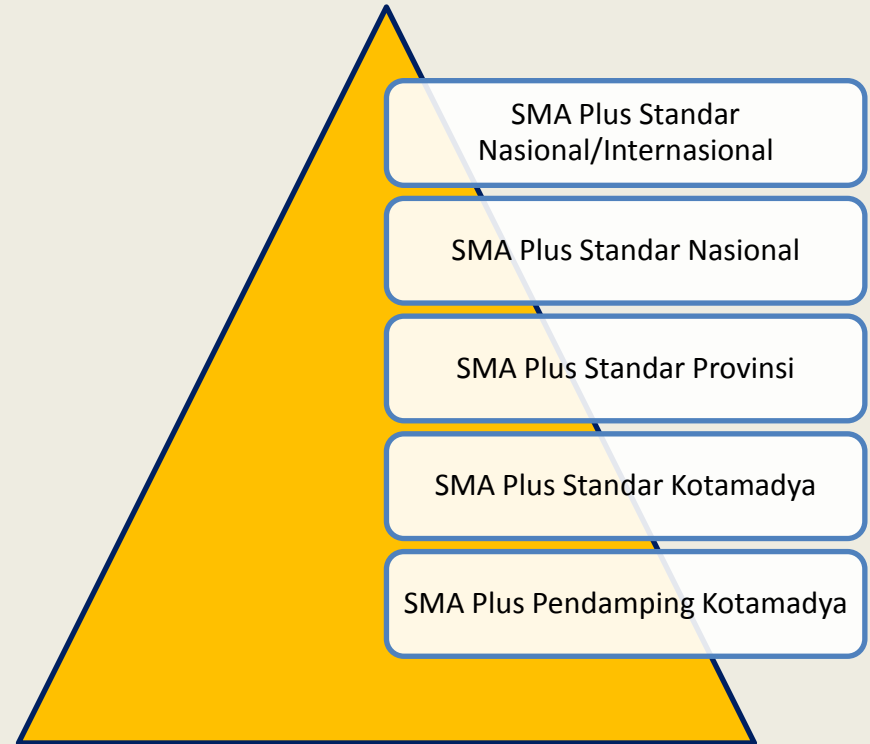
1. Realitas menunjukkan bahwa setiap peserta didik adalah makhluk yang unik
2. Realitas menunjukkan bahwa sistem paket (seperti sekarang ini) kurang mengakomodasi potensi, kebutuhan, minat peserta didik

PENGANTAR

Menurut Pemerintah:
PP 19 tahun 2005



Menurut Pemda DKI Jakarta: 2004

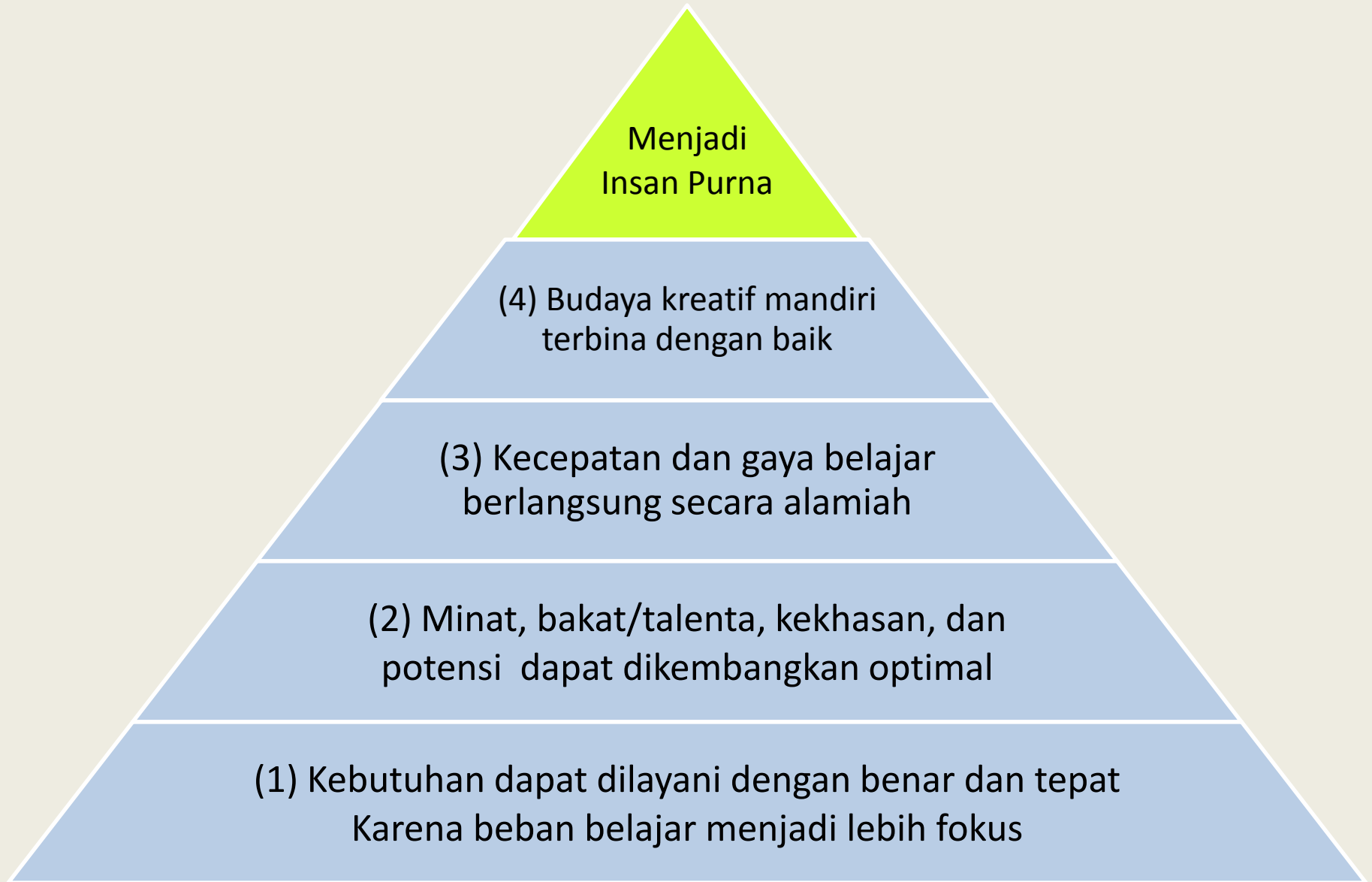


Bagaimana menurut masyarakat kita? Lalu, bagaimana langkah kita?

SMA 78

- SMA Plus standar Nasional/Internasional :
Keputusan Kadis Dikmenti Provinsi DKI Jakarta
Nomor 460 tahun 2006
- Rintisan SNBI : Surat keputusan Direktur
Pembinaan SMA , Dirjen Manajemen
Dikdasmen No.802.a/C4/MN/2006

Tujuan Pelaksanaan Sistem SKS



APA ITU SISTEM SKS?

- Sistem kredit semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem kredit semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (**Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Bab III**)
- **Beban belajar 1 SKS** terdiri dari 1 jam pelajaran tatap muka (terjadwal), 1 jam pelajaran kegiatan terstruktur (terjadwal), dan 1 jam pelajaran kegiatan mandiri (tidak terjadwal)

BAGAIMANA MERANCANG SKS?

1. Mendesain dan menerapkan sistem [moving class](#) (subject-based classroom)
2. [Memetakan SKL, SK, KD](#) (Permen 22 dan 23)
 - muncul misalnya: Fisika 1 (fisika dasar), Fisika 2 (mekanika), dst...
 - Mengembangkan silabus ke dalam kegiatan tatap muka, kegiatan tugas terstruktur, tugas mandiri
3. [Menyusun beban belajar](#)
 - Misal : Bahasa Indonesia 1 : 2 sks, Bahasa Indonesia 2 : 4 SKS
 - membuat tabel distribusi mata pelajaran (umum, wajib, pilihan), bobot SKS, serta variasi kecepatan belajar
 - Lama belajar: cepat 2 tahun, sedang 3 tahun, lambat 4 s.d. 5 tahun
 - Menyusun [struktur kurikulum](#) (Beban belajar berbentuk Satuan Kredit minimal 116 SKS)
 - Membuat prosedur akademik, yaitu pilihan terbatas pada semester 1, pilihan terbimbing pada semester 2, dan pilihan bebas diperluas pada semester berikutnya

5. Membuat panduan-panduan Sistem SKS
 - a. [Panduan peserta didik](#)
 - b. [Panduan peserta penasihat Akademik](#)
 - c. [Panduan Penilaian](#)
 - d. [Panduan Pemilihan mata pelajaran](#)
 - e.
6. Menyiapkan dukungan administrasi berbasis [ICT](#)/TIK
 - sistem informasi jadwal
 - rekaman data akademik peserta didik
 - rekaman data potensi, kemampuan, dan/atau kepribadian peserta didik
 - laporan hasil belajar (rapor) peserta didik
 - dll... (direncanakan SIM SMA 78 selesai tahun 2009)
7. Menyiapkan dokumen KTSP dengan strategi sistem paket dan rintisan sistem SKS tahun pelajaran 2007/2008
 - Melakukan seminar, sosialisasi, diskusi, dll. (baik dengan Pemerintah Pusat, Daerah, Pakar, Praktisi, Dewan Pendidikan, Komite Sekolah, Guru, Orangtua, Peserta Didik, maupun stakeholder pendidikan yang lain)
9. Mengajukan permohonan (ijin) untuk melaksanakan rintisan SKS ke Dinas Dikmenti DKI Jakarta : (Surat Kepala Dinas Dikmenti DKI Jakarta n0.2628/-1.851.621, tanggal 5 Juni 2007 perihal izin penyelenggaraan rintisan sistem SKS di SMA N 78 Jakarta)

Prosedur pembelajaran

1. **Kegiatan tatap muka** adalah kegiatan pembelajaran dengan Peran guru sebagai instruktur, nara sumber dan fasilitator, lebih disarankan dengan strategi ekspositori. Namun demikian tidak menutup kemungkinan menggunakan strategi *dikoveri inkuiri*.
 - Sifat materi : konsep, prinsip, atau prosedural.
 - Metode yang digunakan seperti ceramah interaktif, presentasi, diskusi kelas, tanya jawab, atau demonstrasi.

2. **Kegiatan tugas terstruktur** dirancang dan dicantumkan dalam jadwal pelajaran. Kegiatan tugas terstruktur merupakan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemandirian belajar peserta didik,
 - Sifat materi fakta atau prosedural
 - Peran guru sebagai fasilitator, tutor, teman belajar.
 - Strategi yang disarankan adalah *diskoveri inkuiri* dan tidak disarankan dengan strategi ekspositori.
 - Metode yang digunakan seperti diskusi kelompok, pembelajaran kolaboratif dan kooperatif, demonstrasi, eksperimen, observasi di sekolah, eksplorasi dan kajian pustaka atau internet, atau simulasi.

3. **Kegiatan mandiri** tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru namun tidak dicantumkan dalam jadwal pelajaran yang didesain guru berupa tugas-tugas atau pengayaan
 - Peran guru konselor, assesor, atau evaluator
 - Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *diskoveri inkuiri*
 - Metode seperti penugasan, observasi lingkungan, atau proyek.

KAPAN?

25 Februari 2005

Mencetuskan ide dasar lewat penyederhanaan kurikulum



TP 2005/2006

- Merancang moving class, team teaching, dan KTSP G-78



TP 2007/2008

- Melaksanakan rintisan sistem SKS yang dimulai dari kelas X (sistem passing out)



TP 2006/2007

- Melaksanakan moving class, team teaching, KTSP G-78, dan Menyongsong SKS di SMA

Beberapa Implikasi Pelaksanaan Rintisan Sistem SKS

- Identifikasi siswa akselerasi diganti dengan prosedur khusus, dan dilaksanakan pada saat MOS sampai dengan Akhir semester 1
- Sistem kenaikan kelas diganti dengan satuan kredit yang harus dilunasi selama menjadi siswa SMA
- Penjurusan model IPA, IPS, Bahasa diperluas yang disesuaikan dengan minat dan potensi
- Istilah wali kelas diganti dengan penasihat akademik, 1 : 20, dan melakukan pendampingan siswa sampai lulus
- Kegiatan remedial dilakukan sepanjang semester, dan jika tetap gagal siswa tersebut harus mengambil mata pelajaran tersebut pada semester berikutnya
-

Pelaksanaan SKS di SMA Negeri 78

Tahun Pelajaran 2007/2008 (Tahun Pertama)

- Semester 1 Ganjil
“Pilihan terbatas”
artinya menu/paket mata pelajaran ditentukan oleh sekolah dan diberlakukan untuk semua siswa, yaitu 10 mata pelajaran

- Semester 2 Genap
“Pilihan terbimbing”
artinya menu/paket mata pelajaran yang pemilihannya dibimbing oleh PAS; jenis dan beban SKS ditentukan oleh IP dan/atau minat-kebutuhan & potensi

Tahun Pelajaran 2008/2009 (Tahun Kedua)

- “**Pilihan Diperluas**” artinya menu/paket mata pelajaran kekhasan program dapat dikayakan dengan menu/paket mata pelajaran lintas program
- Siswa cerdas istimewa dimungkinkan dapat menyelesaikan program (lulus tahun kedua)
- Siswa yang telah menyelesaikan menu/paket MPU dapat mengikuti ujian sekolah

Tahun Pelajaran 2009/2010 (Tahun Ketiga)

- Tahun ketiga **dapat merupakan tahap akhir** penyelesaian program pendidikan di SMA
- Menu/paket mata pelajaran diarahkan kepada mata pelajaran Ujian Nasional
- Jumlah menu/paket mata pelajaran \pm hanya 6 mata pelajaran

TERIMA KASIH